

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di PAUD Rumah Belajar Senyum Banjarmasin, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di PAUD Rumah Belajar Senyum Banjarmasin diwujudkan melalui tiga bentuk utama, yaitu *parent teaching*, program *parenting*, dan pembelajaran di rumah. Ketiga bentuk keterlibatan tersebut dirancang untuk memperkuat kolaborasi antara sekolah dan keluarga serta dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan.
2. Keterlibatan orang tua melalui kegiatan sekolah, khususnya *parent teaching* dan program *parenting*, berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi anak, orang tua, maupun pihak sekolah. Keterlibatan ini berkontribusi terhadap meningkatnya keberanian, kepercayaan diri, dan antusiasme anak dalam kegiatan pembelajaran, serta menambah pemahaman orang tua mengenai proses belajar dan pola asuh anak usia dini.
3. Dalam pelaksanaan *parent teaching*, tidak seluruh orang tua dapat berpartisipasi secara langsung karena keterbatasan waktu, pekerjaan, maupun rasa kurang percaya diri. Namun demikian, orang tua yang terlibat

menunjukkan antusiasme yang tinggi dan merasakan manfaat berupa meningkatnya pemahaman tentang metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru di PAUD.

4. Program *parenting* berfungsi sebagai sarana komunikasi dan pertukaran informasi antara guru dan orang tua terkait perkembangan anak serta strategi pengasuhan di rumah. Meskipun tingkat kehadiran orang tua bervariasi, kegiatan ini tetap memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan, kepercayaan diri orang tua, serta memperkuat hubungan dan komunikasi dua arah antara sekolah dan keluarga.
5. Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di rumah yang dilaksanakan melalui buku penghubung dan arahan guru menunjukkan hasil yang efektif, meskipun metode pendampingan yang dilakukan orang tua berbeda-beda. Pendampingan belajar di rumah membantu anak menjadi lebih siap mengikuti pembelajaran di sekolah, memperkuat interaksi antara orang tua dan anak, serta menambah pengalaman belajar yang bermakna melalui pemanfaatan lingkungan dan benda-benda sederhana di sekitar rumah.
6. Secara keseluruhan, keterlibatan orang tua melalui kegiatan sekolah, program parenting, dan pembelajaran di rumah menunjukkan bahwa kerja sama yang baik antara sekolah dan keluarga memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan kognitif, sosial emosional, serta pembentukan karakter anak usia dini.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Untuk Pihak Sekolah

- a. Sekolah diharapkan terus memperkuat program *Parent Teaching* dan *parenting*, serta memberikan pendampingan yang lebih terstruktur kepada orang tua yang merasa kurang percaya diri.
- b. Waktu kegiatan dapat lebih fleksibel agar orang tua yang bekerja tetap memiliki kesempatan untuk terlibat.
- c. Buku penghubung dapat diperkaya dengan contoh aktivitas yang sederhana dan kontekstual agar lebih mudah diterapkan di rumah.

### 2. Untuk Guru

- a. Guru diharapkan terus menjaga komunikasi yang intensif dengan orang tua melalui buku penghubung maupun komunikasi langsung, sehingga pendampingan di rumah dan sekolah tetap selaras.
- b. Guru dapat memberikan umpan balik yang bersifat membangun agar orang tua memahami perkembangan anak dari minggu ke minggu.

### 3. Untuk Orang Tua

- a. Orang tua diharapkan semakin aktif mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah karena keterlibatan tersebut terbukti memberi manfaat besar bagi anak.
- b. Pendampingan pembelajaran di rumah hendaknya dilakukan dengan suasana yang menyenangkan, menggunakan benda-benda sederhana di

sekitar rumah untuk memperkaya pengalaman belajar anak.

- c. Orang tua yang memiliki keterbatasan waktu tetap dianjurkan untuk menyisihkan momen singkat namun berkesan bersama anak.

#### 4. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat mengembangkan penelitian pada konteks yang lebih luas, misalnya membandingkan tingkat keterlibatan orang tua di berbagai lembaga PAUD.
- b. Penelitian berikutnya juga dapat menambahkan instrumen seperti angket untuk mendapatkan data yang lebih mendalam, tapi sesuaikan dengan penelitiannya kualitatif dan kuantitatif.